

26	Aset lainnya:					3,789,316,641,262					4,137,947,820,228	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-					-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	41,410,800,484	-	41,410,800,484		340,585,466	4,355,789,177	-	4,696,374,643	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	2,204,008,481	-	81,766,049,979		-	1,431,925,684	-	120,885,318,390	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,079,015,597,323	938,095,791,273	9,754,025,503	1,277,539,663,462	3,666,139,790,800	2,420,776,996,990	1,704,267,876,385	-	1,390,522,973,444	4,012,366,127,195	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		54,946,781,985,194	9,598,150,708,852	12,183,637,700,154	667,200,618,412		56,136,353,706,524	9,017,996,420,073	15,885,692,319,798	753,901,841,753	12
33	Total RSF					40,279,166,984,247					41,193,247,633,737	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					179.19%					179.34%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : September 2022

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal ketiga tahun 2022 adalah 179,34%, cukup stabil atau hanya mengalami kenaikan sebesar 0,15% dibandingkan kuartal kedua 2022. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) yang meningkat sebesar 2,35% yang sedikit lebih besar dibandingkan kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 2,27%.

Kenaikan ASF terutama dikarenakan adanya peningkatan nilai tertimbang komponen pinjaman yang diterima seiring meningkatnya nilai pinjaman dengan profile jatuh tempo di atas 1 tahun serta meningkatnya simpanan berjangka pada kuartal ketiga 2022. Sedangkan, kenaikan komponen RSF terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diberikan kepada lembaga keuangan dengan jaminan HQLA, kenaikan penempatan pada bank lain serta aset lainnya.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).